

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari kepribadian tokoh utama dalam novel Bapak, kapan kita akan berdamai? Ini dapat disimpulkan bahwa kepribadian tokoh utama dapat dilihat dari aspek struktur kepribadian dan perkembangan kepribadian yang dikaji melalui teori psikoanalisis sigmund frued.

Berbicara tentang struktur kepribadian dapat dilihat melalui *id* yaitu sistem yang mendasar yang ada dalam diri manusia yang bersifat kacau tanpa mempertimbangkan moral yang menghendaki segala keinginan untu segala dipenuhi. Yang kedua *ego*, *ego* merupakan yang bertindak sebagai pengambil keputusan ketika terdesak oleh keinginan-keinginan *id* yang harus dipenuhi karena *ego* selalu berfikir melalui dunia nyata. Yang ketiga *superego*, *superego* merupakan sistem kepribadian yang bertindak berdasarkan prinsip moral dan bekerja untuk membantu *ego* untuk merealisasikan keinginan-keinginan *id*.

Dalam perkembangan kepribadian yang dikaji menggunakan teori psikoanalisi sigmund frued, memperlihatkan bahwa perkembangan tokoh utama muncul akibat pertumbuhan fisiologis, akibat rasa frustrasi, masalah-masalah yang dihadapi atau konflik, maupun ancaman yang akan datang pada dirinya. Yang membuat tokoh utama berkembang ketika sudah merasakan empat aspek tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tentang kepribadian tokoh utama dalam novel Bapak, kapan kita akan berdamai? Karya Regza Sajogur mak disarankan:

1. Penelitian novel ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan maupun dapat referensi terutama bagi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra indonesia. Penelitian ini dapat memberi pemahaman yang baik bagi setiap pembaca, bahwa pengajaran sastra dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan kepribadian dan pengembangan kualitas diri untuk bisa menjadi individu yang lebih baik.
2. Dari hasil penelitian ini pembaca diharapkan dapat memperoleh informasi penting mengenai sisi kepribadian tokoh utama dalam novel Bapak kapan kita akan berdamai? Karya Regza Sajogur, baik yang positif maupun negatif. Selain itu pembaca juga diharapkan mencontoh kepribadian yang baik saja dan menjadikan kepribadian yang buruk sebagai cerminan atau tindakan dalam bertindak.
3. Penelitian terhadap karya sastra, khususnya dalam menganalisis kepribadian tokoh dengan menggunakan kajian psikologi sastra merupakan suatu pekerjaan yang berat. Oleh karena itu, bagi pembaca yang akan menganalisis kepribadian tokoh dengan menggunakan kajian psikologi sastra, hendaknya memilih teori kepribadian dengan tepat dan lebih memahami teori tersebut.